

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya arus teknologi dari tahun ke tahun memberikan kemudahan bagi masyarakat sebagai pemilik modal (investor) untuk mengakses kegiatan penanaman modal atau investasi. Investasi sendiri merupakan sebuah aktivitas penempatan dana pada salah satu atau lebih dari beberapa jenis asset selama periode tertentu dengan tujuan memperoleh peningkatan dari nilai investasi di masa mendatang.² Investasi berperan penting dalam penguatan ekonomi pada suatu negara akan tetapi kondisi pertumbuhan ekonomi negara sebaliknya juga dapat memberikan pengaruh pada pertumbuhan investasi negara tersebut.

Kemajuan teknologi yang tersedia membuat seorang investor semakin berpeluang untuk memilih berinvestasi dalam berbagai sector industry di dalam maupun luar negeri. Untuk hal ini pemerintah akan memiliki peran untuk menyediakan sumber dana alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan sesuai kebutuhan yang diperlukan, pasar modal merupakan perantara alternatif yang dapat menjembatani seorang investor sebagai pemilik modal dengan perusahaan yang memerlukan sebuah modal dana. Pasar modal berkontribusi sebagai indikator kondisi perekonomian suatu negara, dikarenakan perannya yang signifikan dalam kegiatan

² Amalia Nuril Hidayati, 'Investasi : Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2 (2017), Hal.229

ekonomi. Pasar modal adalah sebuah pasar yang di mana surat berharga berjangka panjang seperti saham dan obligasi diperjualbelikan. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis, penambahan modal kerja, atau melakukan ekspansi. Pasar modal juga menjadi fasilitas bagi masyarakat untuk berinvestasi.³

PT Antam Tbk adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada industri pertambang di Indonesia yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). Perusahaan Antam didirikan pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Kemudian pada tahun 1997 Antam menawarkan sahamnya ke pada public sebesar 35%, sebanyak 430.769.000 lembar saham ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran perdana sebesar Rp.1.400 per lembar saham.⁴ Hingga tahun 2021 sebesar 8.410.764.725 lembar saham yang telah ada pada public.

Pada umumnya harga saham setiap harinya akan mengalami fluktuasi. Begitupula yang terjadi pada harga saham Antam di mana rata-rata harga saham di tahun 2018 mencapai sebesar Rp.827,00 yang kemudian mengalami kenaikan di tahun 2019 dengan harga saham sebesar Rp.897,00. Dengan terjadinya peningkatan harga saham dapat digambarkan bahwa banyak investor berminat membeli saham tersebut serta terdapat peningkatan terhadap keuntungannya. Namun, pada tahun 2020 harga

³ Tri Nendhenk Rahayu dan Masdar Masud, 'Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur', *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2.2 (2019), hal. 36.

⁴ Sekilas Antam dalam <https://www.antam.com/id/about>, diakses 16 September 2023

saham mengalami penurunan sebesar Rp. 815,00, penurunan harga saham ini menggambarkan terjadi kerugian bagi investor. Di tahun selanjutnya 2021 harga saham kembali meningkat sebesar Rp. 2.387,00 per saham

Dari naik turunnya harga saham tersebut menunjukkan karakter investor dalam berinvestasi. Tahun 2020 adalah tahun di mana terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia, karna pandemi ini memberikan dampak bagi pasar saham yang umumnya harga saham mengalami penurunan. Banyak investor mengkhawatirkan harga saham yang terus menurun sehingga mereka segera menjual sahamnya. Namun, terdapat investor yang berani mengambil resiko atau *risk taker* dengan tetap mempertahankan bahkan menambah jumlah sahamnya. Hal ini dimanfaatkan untuk membeli saham sebanyak-banyaknya karena penurunan harga saham dari dampak pandemi tersebut. Keyakinan pada kondisi pandemi yang hanya bersifat sementara dan akan kembali mengalami untung ketika pandemi telah berakhir. Dan pada tahun 2021 di mana pandemi masih berlangsung harga saham Antam bahkan mengalami kenaikan signifikan.

Harga saham merupakan salah satu alternatif investor untuk melakukan investasi. Pola saham pada pasar saham menjadi indikasi bagi para investor memperoleh return dari modal uang yang telah diinvestasikan. Dalam berinvestasi masyarakat sebagai calon investor akan selektif memilih perusahaan mana akan dijadikan tempat berinvestasi, hal ini diperlukan pertimbangan yang matang karena harus menilai ketidakpastian kondisi di masa depan. Harga saham pada sebuah emiten akan dipengaruhi oleh dua

factor yaitu factor internal dan factor eksternal perusahaan. Factor internal terdiri dari terdiri dari informasi arus kas, laba perusahaan serta informasi akuntansi lainnya yang terkait dengan laporan keuangan. sedangkan factor eksternal terdiri dari kebijakan ekonomi makro, kondisi sosial politik, serta kepercayaan masyarakat pada pasar modal.⁵

Kebijakan Bank Indonesia yang merupakan bank sentral memengaruhi perubahan suku bunga. Suku bunga adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk menggunakan utang yang dipinjam. Bank menghasilkan pendapatan paling banyak dari bunga.⁶ Sebagian besar pendapatan bank berasal dari bunga pinjaman. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan masyarakat cenderung memilih menabung, karena untuk mengurangi jumlah pengeluaran. Selain itu, suku bunga tinggi menyebabkan biaya modal perusahaan meningkat dan terjadinya persaingan dalam investasi. Akibatnya investor cenderung memilih untuk berinvestasi pada pasar uang daripada pasar modal. Sebaliknya, suku bunga yang rendah, baik pinjaman atau simpanan akan mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung. Untuk perusahaan hal ini sangat menguntungkan karena memungkinkan mereka untuk mendapatkan kredit untuk menambahkan modal atau investasi dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Oleh karena itu, secara logis suku bunga akan berdampak negative terhadap harga saham

⁵ Wahyu Wiyani dan Andi Wijayanto, 'Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9.3 (2005), 884–903.

⁶ Rudiger Dornbusch, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004)

Inflasi adalah sebuah fenomena ekonomi yang terjadi pada negara-negara yang sedang berkembang. Sebagian besar negara-negara sedang berkembang akan mengalami inflasi dengan tingkat yang berbeda-beda. Dalam literatur ekonomi, ada banyak definisi mengenai inflasi. Inflasi merupakan kondisi yang menunjukkan penurunan daya beli yang diikuti dengan penurunan nilai riil atau intrinsic mata uang suatu negara. Tingkat inflasi yaitu persentase kenaikan harga-harga dalam satu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai pengukur untuk menunjukkan seberapa parah masalah ekonomi yang sedang dihadapi.⁷ Inflasi merayap (tingkat inflasi antara 2% dan 4%) adalah istilah untuk inflasi yang rendah dalam perekonomian yang pesat berkembang. Dengan baiknya kondisi tingkat inflasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan harga saham

Volume transaksi saham adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan total nilai transaksi di mana investor membeli atau menjual saham. Jumlah lembar saham yang diperdagangkan setiap hari disebut volume transaksi saham.⁸ Investor dapat melihat informasi yang mendorong transaksi di pasar modal. Jika volume transaksi saham turun, harga saham juga turun, sebaliknya jika volume transaksi saham meningkat harga saham juga meningkat. Perubahan dalam volume transaksi saham akan memberi pengaruh pada indeks harga saham.

⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 2, (Jakarta: BPFE, 1997)

⁸ I Putu Wahyu Putra Asmara dan Anak Agung Gede Suarjaya, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan", *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (3) (2018), hal. 1403-1404

Tabel 1.1
Pekembangan Volume Transaksi Saham PT Antam Tbk Tahun 2017-2022
(Miliar)

Tahun	Volume Transaksi PT Antam Tbk
2017	9.650
2018	17.295
2019	23.405
2020	44.893
2021	63.398
2022	32.199

Sumber: Diolah melalui Annual Rpeport PT Antam Tbk

Data perkembangan volume transaksi saham PT Antam Tbk diatas dapat dilihat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimulai dari tahun 2017 volume transaksi mencapai sejumlah 9.650 miliar lembar saham dengan tingkat tetinggi berada di bulan Januari sebesar 1.644 miliar lembar saham Dan volume perdagangan saham ini terus meningkat hingga tahun 2021 dengan jumlah Rp.63.398 miliar lembar saham, dari kenaikan signifikan volume transaksi dari tahun 2017 hingga 2021 ini menggambarkan bahwa saham perusahaan Antam Tbk semakin diminati di 5 tahun berjalan. Namun, ketika mengalami peningkatan signifikan di tahun 2021 pada tahun berikutnya di tahun 2022 volume transaksi saham mengalami penurunan sejumlah Rp.32.199 miliar lembar saham. Dari penurunan volume transaksi ini dapat memberikan pengaruh bagi investor yang ingin membeli saham tersebut, akibatnya akan berdampak pada penurun harga saham dikarenakan menurunnya minat membeli saham dari investor.

Perusahaan Antam (PT Aneka Tambang Tbk) memiliki beberapa karakteristik dan perbedaan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Mengenai produk produksi Antam adalah produsen emas yang sangat populer di Indonesia dengan kadar kemurnian mencapai 99,99%. Produk emas Antam tersedia dalam berbagai ukuran, mulai dari 0,5gr hingga 1kg. PT Antam Tbk juga telah mendapatkan pengakuan internasional oleh London Bullion Market Association (LBMA) sebagai produk emas terpercaya. Antam memiliki strategi untuk berfokus pada komoditas inti seperti emas, nikel, dan bauksit serta diversifikasi produk dengan basis pasar ekspor. Dan PT Antam memiliki dukungan kuat dari pemerintah selaku pemegang saham utama. Pemerintah dari waktu ke waktu memberikan kebijakan untuk mempermudah kegiatan operasi Antam atau memberikan dukungan dalam hal tertentu, seperti peraturan pertambangan yang baru menetapkan bahwa sebagai BUMN Antam akan diijinkan untuk memiliki Ijin Usaha Pertambangan yang terdapat di “Wilayah Percadangan Negara”. Wilayah pencadangan negara adalah cadangan yang dianggap sangat strategis dan penting untuk negara⁹

Penelitian oleh Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham studi kasus pada perusahaan manufaktur otomotif di BEI. Hasil penelitian secara parsial menunjukan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga

⁹ PT Aneka Tambang Tbk, *Laporan Keberlanjutan*, (Jakarta: Gedung Aneka Tambang, 2022), hal. 40 dan 51

saham perusahaan. Dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham artinya tinggi rendahnya inflasi tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham.¹⁰ Penelitian yang dilakukan Nerizka berjudul pengaruh variabel makro ekonomi dan volume perdagangan terhadap indeks harga saham sektoral. Hasil penelitian menunjukkan inflasi dan volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kenaikan suku bunga memberikan dampak pada penurunan harga saham dengan kenaikan suku bunga investor memilih menarik investasinya pada saham yang kemudian dipindahkan pada tabungan/deposito.¹¹

Penelitian mengenai pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar dan volume perdagangan saham terhadap harga saham perusahaan manufaktur oleh Tri Nendhek dan Masdar menunjukkan hasil tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan yang artinya adanya peningkatan suku bunga akan diikuti dengan meningkatnya harga saham. Sedangkan volume perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan yang artinya semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut dan hal ini berpengaruh besar pada harga saham¹² Penelitian oleh Serena dan Nafi berjudul Pengaruh Inflasi, nilai

¹⁰ Ridwan Maronrong dan Kholik Nugrhoho, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017', *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol.26 Nomor.02 (2019), hal. 292.

¹¹ Nerizka Corry Anggraini, 'Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Volume Perdagangan Terhadap Indeks Harga Saham Sektoral', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7 (3) (2018), hal.16-17

¹² Tri Nendhenk Rahayu dan Masdar Masud, 'Pengaruh Tingkat Suku Bunga...', hal.43-44.

tukar, suku bunga dan volume transaksi terhadap harga saham pada kondisi pandemi covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan yang artinya tingkat inflasi naik maka harga saham akan menurun. Sedangkan suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan pada harga saham dan volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham¹³

Mengenai alasan penulis mengambil periode 2018 hingga 2022 sebagai tahun untuk diteliti karena dari tahun 2018 prospek kinerja perusahaan PT Antam Tbk mengalami peningkatan serta perusahaan ini dapat mempertahankan eksistensi perusahaan dan kepercayaan dari publik ditengah gempuran pandemi covid di mana harga saham mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2022 juga merupakan tahun yang aktual di mana datanya masih terjamin kelengkapan dan ketersediannya sebagai penunjang penelitian ini.

Dari berbagai penjabaran diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham Pada PT Antam Tbk Periode 2018-2022”

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat suku bunga di Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan, disaat suku bunga naik para investor akan menjual saham yang dimiliki.

¹³ Serena Sila Sebo dan Moch Nafi, ‘Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19’, *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6.2 (2021), 122-123.

Namun, ketika suku bunga turun akan menarik investor untuk membeli saham

2. Tingkat inflasi di Indonesia setiap tahun akan mengalami kenaikan atau penurunan. Ketika inflasi mengalami kenaikan harga saham cenderung menurun, sebaliknya apabila tingkat inflasi menurun harga saham akan cenderung naik
3. Volume transaksi pada PT Antam Tbk akan menggambarkan minat seorang investor untuk berinvestasi
4. Tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan volume transaksi sering mengalami perubahan yang signifikan yang pada akhirnya akan memperoleh perubahan harga saham

C. Rumusan Masalah

1. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Antam Tbk untuk periode 2018-2022?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Antam Tbk untuk periode 2018-2022?
3. Apakah volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Antam Tbk untuk periode 2018-2022?
4. Apakah suku bunga, tingkat inflasi, dan volume transaksi berpengaruh simultan terhadap harga saham PT Antam Tbk periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh signifikan antara suku bunga terhadap harga saham pada PT Antam Tbk periode 2018-2022

2. Untuk menguji pengaruh signifikan antara tingkat inflas terhadap harga saham pada PT Antam Tbk periode 2018-2022
3. Untuk menguji pengaruh signifikan antara volume transaksi terhadap harga saham pada PT Antam Tbk periode 2018-2022
4. Untuk menguji pengaruh simultan antara suku bunga, tingkat inflasi dan volume transaksi terhadap harga saham pada PT Antam Tbk periode 2018-2022

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pasar saham, suku bunga, inflasi, dan volume transaksi

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan PT Antam Tbk

Diharapkan dapat membantu perusahaan PT Antam Tbk dalam menganalisis dan meningkatkan kinerja dalam mengelola harga saham agar sesuai harapan dan tujuan perusahaan

b. Bagi Investor

Untuk investor diharapkan mampu mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi dengan memperhatikan kondisi harga saham dan yang mempengaruhinya

c. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan masyarakat mampu memperkirakan dampak yang terjadi pada perekonomian yang mana bisa membuat harga barang naik, ataupun permintaan menjadi turun karena harga cenderung naik

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi atau perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variable-variabel lainnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya fokus terhadap harga saham pada PT Antam Tbk untuk periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk tidak memperluas permasalahan pembahasan dan membahas materi yang tidak perlu ada. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis teknikal regresi linear berganda. Dengan suku bunga, tingkat inflasi, dan volume transaksi sebagai variable independent. Dan harga saham perusahaan Antam Tbk sebagai variable dependen. Data yang diambil berdasarkan harga saham serta volume transaksi PT Antam Tbk periode 2018-2022, suku bunga dan tingkat inflasi.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Istilah-istilah yang terapat dalam penelitian ini adalah:

a. Harga saham

Harga saham merupakan harga yang tertera pada saham suatu perusahaan yang ada pada pasar modal di saat tertentu yang harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar melalui tingkat permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di dalam pasar modal.¹⁴

b. Suku bunga

Suku bunga adalah pembayaran bunga selama satu tahun dari pinjaman tertentu, berupa persentase pinjaman yang didapatkan melalui jumlah bunga yang ditebus setiap tahun dan kemudian digabungkan dengan jumlah pinjaman.¹⁵

c. Inflasi

Inflasi adalah ketika terjadinya kenaikan pada harga barang dan jasa secara terus menerus dan beresama-sama.¹⁶

d. Volume transaksi

Volume transaksi adalah jumlah perdagangan atau transaksi yang terjadi selama sesi perdagangan tertentu. Dengan kata lain, volume transaksi saham digunakan untuk menunjukkan jumlah total uang saham yang terbeli dan terjual.¹⁷

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 8, (Yogyakarta: BPFE, 2013), Hal. 157

¹⁵ Karl dan Fair, *Pembayaran Bunga Tahunan Dari Suatu Pinjaman Dalam Bentuk Persentase Dari Pinjaman Yang Diperoleh*, (Yogyakarta: YKPN, 2001), Hal. 635

¹⁶ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Baten, 2013), Hal. 97

¹⁷ Pratomo Eryanto, *Volume Transaksi Saham, Teknik Analisis Untuk Investor*, dalam <https://investbro.id> diakses 25 September 2023

2. Definisi Operasional

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Cara Pengumpulan Data	Jenis Data
1.	Harga saham (Y) Harga saham merupakan harga yang telah ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham	Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham pada saat penutupan (<i>closing price</i>) per bulan tahun 2018-2022	Data sekunder
2.	Suku Bunga (X1) Suku bunga adalah persentase dari utang pokok yang dibayarkan kreditur kepada debitur sebagai bentuk imbal jasa dalam periode yang telah disepakati	Suku bunga yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia per bulan tahun 2018-2022	Data sekunder
3.	Inflasi (X2) Inflasi merupakan peningkatan pada harga barang serta jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu	Tingkat inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase inflasi per bulan tahun 2018-2022	Data sekunder
4.	Volume transaksi (X3) Volume transaksi merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian	Volume transaksi perdagangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan per bulan tahun 2018-2022	Data sekunder

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi

BAB II LANDASAN TEORI pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variable-variabel yang akan di teliti yaitu harga saham, suku bunga, tingkat inflas, volume transaksi, nilai tukar, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian, deskripsi data dan analisis data

BAB V PEMBAHASAN pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari bab 4 maka dalam bab ini dibahas hasil penelitian

BAB VI PENUTUP pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan di bab sebelumnya